BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas perkebunan unggulan di Indonesia yang memiliki peran yang penting dalam perekonomian nasional. Komoditas ini berada di peringkat kedua setelah padi dalam memberikan kontribusi terhadap perputaran ekonomi. Hal tersebut berkaitan dengan peran kelapa sawit sebagai tanaman penghasil minyak nabati dengan produktifitas tertinggi dibandingkan dengan tanaman penghasil minyak lainnya. Hasil dari minyak kelapa sawit dapat dijadikan dalam bentuk produk minyak industri, bahan bakar alternatif dan minyak makan. Selain itu minyak dari kelapa sawit juga dapat diperuntukkan sebagai bahan baku dalam kegiatan industri makanan dan kosmetik. (Rahman, Alamsyah, & Anwar, Analisis Beban Kerja Karyawan Dengan Metode Full Time Equivalent (FTE) Pada Unit Pemupukan Perkebunan Kelapa, 2023).

Setiap perusahaan harus mengelola dan memanfaatkan sumber dayanya dengan optimal untuk hasil kerja yang maksimal untuk mencapai tujuan perusahaan. Sumber daya manusia merupakan aset terpenting bagi perusahaan karena berfungsi sebagai penggerak dalam kegiatan operasional perusahaan. Maka dari itu, perusahaan perlu mengelola dan meningkatkan kualitas penggunaan sumber daya manusia yang optimal agar mampu menghadapi persaingan dan mendukung keberlangsungan perusahaan (Tambunan & Pandiangan, 2024). Apabila sumber daya manusia tidak digunakan dengan optimal maka akan merugikan perusahaan dan tenaga kerja, apabila jumlah tenaga kerja kurang maka akan menyebabkan penumpukan beban kerja, sedangkan apabila terjadi kelebihan beban kerja maka akan menyebabkan kerugian biaya terhadap perusahaan.

Perencanaan tenaga kerja merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas dan memenuhi kebutuhan tenaga kerja. Analisis beban kerja merupakan salah satu kegiatan yang mendukung perencanaan tenaga kerja

yang difungsikan sebagai metode yang digunakan untuk menentukan jumlah waktu, usaha, dan sumber daya yang diperlukan dalam menjalankan tugas dan fungsi organisasi (Utami, Prasetya, & Hendrawan, 2020)

PT Palma Asri Sejahtera sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dibidang Perkebunan Kelapa Sawit yang dalam kegiatan operasionalnya sangat bergantung pada tenaga kerja lapangan khususnya pada kegiatan perawatan tanaman kelapa sawit. Berdasarkan hasil wawancara dengan Asisten afdeling 2, diketahui tenaga kerja perawatan pada afdeling 2 berjumlah 49 orang yang terbagi menjadi 4 kegiatan yaitu penyemprotan, pemupukan, tunas/sanitasi dan pemeliharaan. Dari hal tersebut diketahui bahwa afdeling 2 belum pernah mengukur beban kerja pada karyawan nya sehingga tidak diketahui apakah tenaga kerja dalam kegiatan perawatan tanaman kelapa sawit sudah optimal sehingga perlu dilakukan analisis beban kerja guna mengetahui jumlah tenaga kerja perawatan yang optimal serta memberikan saran dalam penambahan tenaga kerja nantinya.

Dengan fenomena tersebut maka saya mengambil judul tugas akhir yaitu “Analisis Beban Kerja Untuk Menentukan Kebutuhan Tenaga Kerja Optimal Pada Kegiatan Perawatan Tanaman Kelapa Sawit Dengan Metode Full Time Equivalent (FTE) Di Afdeling 2 PT Palma Asri Sejahtera”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Apakah jumlah tenaga kerja kegiatan perawatan tanaman kelapa sawit yang tersedia saat ini sudah optimal dan sesuai dengan beban kerja dan kebutuhan operasional perawatan di Afdeling 2 PT Palma Asri Sejahtera?
2. Rekomendasi seperti apa yang dapat diberikan kepada perusahaan untuk mengoptimalkan alokasi tenaga kerja pada kegiatan perawatan tanaman kelapa sawit di Afdeling 2 PT Palma Asri Sejahtera?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada tenaga kerja kegiatan perawatan tanaman kelapa sawit (Karyawan Tunas, Pupuk, Semprot dan pemeliharaan) di Afdeling 2 PT Palma Asri Sejahtera.
2. Penelitian berfokus pada analisis kebutuhan tenaga kerja untuk mengidentifikasi tenaga kerja optimal yang ada di afdeling 2 PT Palma Asri Sejahtera.
3. Peneliti hanya menganalisis pada beban kerja yang didapat dan berdasarkan jam kerja normal tanpa mempertimbangkan lembur ataupun hasil kerja yang didapat perhari.
4. Data yang digunakan mulai dari periode Januari – Mei 2026.
5. Penelitian hanya berfokus pada perhitungan kebutuhan tenaga kerja berdasarkan waktu penyelesaian aktivitas kerja dan tidak menganalisis faktor lain yang memengaruhi beban kerja seperti produktivitas individu, keterampilan, usia, kondisi kesehatan, maupun faktor organisasi.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menganalisis berdasarkan beban kerja untuk mengetahui kebutuhan tenaga kerja optimal yang dibutuhkan oleh tenaga kerja kegiatan perawatan tanaman kelapa sawit di Afdeling 2 PT Palma Asri Sejahtera.
2. Memberikan rekomendasi dan usulan terkait alokasi tenaga kerja pada kegiatan perawatan tanaman kelapa sawit di Afdeling 2 PT Palma Asri Sejahtera berdasarkan hasil analisis beban kerja.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Penulis

Menambah wawasan serta pengetahuan tentang manajemen sumber daya manusia dan analisis beban kerja serta menentukan

kebutuhan tenaga kerja khususnya pada kegiatan operasional Perkebunan.

1.5.2 Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan dalam merencanakan dan menentukan kebutuhan tenaga kerja yang optimal berdasarkan beban kerja yang diterima.

1.5.3 Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber informasi bagi penelitian selanjutnya.